

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI
SAFETY RIDING PENGENDARA SEPEDA MOTOR PADA MAHASISWA
BARU FAKULTAS ILMU KESEHATAN 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh:

RAHMAT HIDAYAT
J410130080

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI
SAFETY RIDING PENGENDARA SEPEDA MOTOR PADA MAHASISWA
BARU FAKULTAS ILMU KESEHATAN 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RAHMAT HIDAYAT
J410130080

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



Sri Darnoto, SKM., M.PH
NIK. 1015

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI SAFETY RIDING PENGENDARA SEPEDA MOTOR PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS ILMU KESEHATAN 2017

OLEH

RAHMAT HIDAYAT
J410130080

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 02 Februari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Sri Darnoto, SKM., M.PH**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Rezania Asyfiradayati, SKM., M.PH**
(Anggota Penguji I)
3. **Windi Wulandari, SKM., M.PH**
(Anggota Penguji II)

()
()
()

Dekan

**Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Matalazimah, M.Kes

NIK: 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Februari 2018

Penulis



Rahmat Hidayat
J410 130 080

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI SAFETY RIDING PENGENDARA SEPEDA MOTOR PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS ILMU KESEHATAN 2017

Abstrak

Kejadian kecelakaan di Surakarta dari tahun ketahun terus bertambah, kecelakaan lalu lintas terbanyak pada tahun 2016 dialami pada usia 16-25 tahun yaitu sebanyak 338 orang dan terdapat pada sepeda motor (Satlantas, 2017). Pioner kesehatan seperti mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta ikut andil dalam perilaku tidak aman dalam mengendarai sepeda motor. Terlihat bahwa beberapa mahasiswa yang masih belum memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM C). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 244 orang dari total populasi sebesar 578 orang mahasiswa fakultas ilmu kesehatan yang mengendarai sepeda motor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan SIM C, sikap, peran teman sebaya dan pengetahuan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi *safety riding*. Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepemilikan surat ijin mengemudi (SIM C) dengan perepsi *safety riding* ($p=0,140$), namun ada hubungan antara sikap ($p=0,049$), peran teman sebaya ($p=0,44$) dan pengetahuan ($p=0,036$) dengan persepsi *safety riding*.

Kata kunci : Kendaraan, Kecelakaan, Persepsi, *Safety Riding*.

Abstract

The incidence of accidents in Surakarta from year to year continues to grow, the most traffic accidents in 2016 experienced at the age of 16-25 years as many as 338 people and are on a motorcycles (Satlantas, 2017). Health pioneers such as students of the Faculty of Health Sciences Muhammadiyah University of Surakarta took part in unsafe behavior in riding motorcycles. It appears that there some students who still do not have a Driver's License (SIM C). This study aims to determine the factors associated with the perception of safety riding on the students of the Faculty of Health Sciences Muhammadiyah University of Surakarta. The research type is quantitative with cross sectional approach. The sample of research as many as 244 people from the total population of 578 students of health science faculty who ride a motorcycle. The independent variables in this research are ownership SIM C, attitude, peer role and knowledge, while the dependent variable in this research is perception of safety riding. The result of the analysis using Chi-Square test showed that there was no correlation between the ownership of driver's lincense (SIM C) with perception of safety riding ($p = 0,140$), but there is correlation between attitude ($p = 0,049$), peer role ($p = 0,44$) and knowledge ($p = 0.036$) with perception of safety riding.

Keywords : vehicle, accident, perception, *safety riding*.

1. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa sekitar 1,2 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas dimana sebagian kematian ini terjadi pada Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia dari tahun ketahun selalu saja mengalami peningkatan jumlah kendaraan sepeda motor sehingga cukup berisiko untuk terjadinya kecelakaan. Banyaknya jumlah kendaraan sepeda motor yakni pada tahun 2013 sebanyak 84.732.652 unit, pada tahun 2014 sebanyak 92.976.240 unit dan pada tahun 2015 sebanyak 98.881.267 unit (Badan Pusat Statistik, 2016).

Indonesia termasuk Negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi, angka kematian di Indonesia pada tahun 2013 yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas mencapai 26.416 jiwa. (Satlantas, 2014). Sedangkan kecelakaan yang terjadi pada Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebanyak 19.223 (Badan Pusat Statistik, 2013).

Kejadian kecelakaan lalu lintas di daerah Surakarta dari tahun ketahun terus saja bertambah, sepanjang tahun 2014 sebanyak 503 kasus, banyaknya terdapat kecelakaan pada usia 16 sampai 25 tahun yaitu sebanyak 322 orang, dimana kendaraan yang mengalami kecelakaan terbanyak adalah sepeda motor sejumlah 687 unit. Pada tahun 2015 jumlah kecelakaan kian bertambah yaitu terdapat 525 kasus kecelakaan lalu lintas, kecelakaan terbanyak dialami pada usia 16-25 tahun yaitu sebanyak 284 orang, dimana kendaraan yang mengalami kecelakaan terbanyak adalah sepeda motor sejumlah 671 unit. Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2016 juga telah mengalami kenaikan yaitu terdapat 592 kecelakaan lalu lintas, kecelakaan terbanyak juga masih dialami pada usia 16-25 tahun yaitu sebanyak 338 orang dengan jumlah kendaraan terbanyak yaitu terdapat pada sepeda motor yang sebesar 671 unit (Satlantas, 2017).

Survei awal telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2017 pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebanyak 20 orang, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang tidak memiliki SIM C sebanyak 3 orang (15%), berpersepsi tidak aman yaitu mahasiswa tidak mengetahui rambu peringatan sebanyak 12 orang (60%),

bersikap kurang baik yaitu mahasiswa tetap mengendarai sepeda motor meskipun kondisi tubuh tidak dalam keadaan sehat sebanyak 9 orang (45%) dan mahasiswa tidak menggunakan helm saat berkendara dalam perjalanan jarak dekat sebanyak 12 orang (60%).

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2011). Penelitian ini telah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengendarai sepeda motor sebanyak 578 mahasiswa dan telah didapatkan sampel sejumlah 244 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan SIM C, pengetahuan, peran teman sebaya dan sikap dan variabel terikatnya adalah persepsi *safety riding*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai SIM C, pengetahuan, peran teman sebaya dan sikap. Data-data ini lalu disesuaikan menjadi kategori-kategori yang telah ditetapkan sesuai dengan definisi operasional variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, prodi dan usia dari mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Mahasiswa FIK UMS berdasarkan jenis kelamin dan program studi

Variabel	Total	
	N	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	25	10,2
Perempuan	219	89,8
Prodi		
Perawat	74	30,3
Gizi	74	30,3
Kesmas	55	22,5
Fisioterapi	41	16,8

Responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 219 orang (89,8%). Dari keempat program studi yang paling sedikit adalah dari prodi fisioterapi yaitu sebanyak 41 orang (16,8%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Mahasiswa FIK UMS berdasarkan usia

Variabel	Mean	Minimal	Maksimal	St. Deviasi
Usia	18,25	17	22	0,658

Usia paling tua responden adalah 22 tahun sedangkan usia yang paling muda ialah 17 tahun dengan usia rata-rata yaitu $18,25 \pm 0,658$.

3.2 Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Variabel

Variabel		Jumlah	Persentase (%)
Persepsi	Buruk	71	29,1
	Baik	173	70,9
Kepemilikan SIM C	Tidak Aman	18	7,4
	Aman	226	92,6
Sikap	Buruk	101	41,4
	Baik	143	58,6
Peran Teman Sebaya	Tidak Mendukung	119	48,77
	Mendukung	125	51,23
Pengetahuan	Rendah	41	16,8
	Tinggi	203	83,2

Data persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS menunjukkan bahwa yang berpersepsi buruk sebanyak 71 orang (29,1%) dan yang berpersepsi baik sebanyak 173 orang (70,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa ada selisih yang cukup besar antara mahasiswa yang berpersepsi buruk dan yang berpersepsi baik. Data kepemilikan SIM C pada mahasiswa FIK UMS menunjukkan bahwa yang tidak memiliki SIM C sebanyak 18 orang (7,4%) dan yang memiliki SIMC sebanyak 226 orang (92,6%). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki SIM C jauh lebih banyak dari mahasiswa yang tidak memiliki SIM C. Data sikap pada mahasiswa FIK UMS terhadap *safety riding* adalah mayoritas bersikap baik sebanyak 143 orang (58%) dibandingkan dengan yang bersikap buruk yaitu sebanyak 101 orang (41%). Data peran teman sebaya mahasiswa FIK UMS yang tidak mendukung sebanyak 119 orang (48,77%) dan yang mendukung sebanyak 125 orang (51,23%). Data pengetahuan mahasiswa FIK UMS menunjukkan hasil sebanyak 41 orang (16,8%) berpengetahuan rendah dan sebanyak 203 orang berpengetahuan tinggi (83,2%). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa FIK UMS banyak yang berpengetahuan tinggi.

3.3 Analisis Bivariat

Tabel 4. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi *safety riding* pengendara sepeda motor pada mahasiswa baru FIK 2017

Persepsi <i>Safety Riding</i>								
Variabel	Buruk		Baik		N	%	<i>P value</i>	
	N	(%)	N	(%)				
SIM C								
Tidak Aman	2	11,1	16	88,9	18	100	0,140	
Aman	69	30,5	157	69,5	226	100		
Sikap								
Buruk	22	21,8	79	78,2	101	100	0,049	
Baik	49	34,2	94	65,8	143	100		
Peran Teman Sebaya								
Tidak Mendukung	27	22,7	92	77,3	119	100	0,044	
	44	35,2	81	64,8	125	100		

Pengetahuan							
Rendah	18	43,9	23	56,1	41	100	0,036
Tinggi	53	26,1	150	73,9	203	100	

Analisis hubungan antara kepemilikan SIM C dengan persepsi *safety riding* dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p = 0,140 (\geq 0,05)$ sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara SIM C dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS. Jumlah responden yang tidak memiliki SIM C namun berpersepsi buruk sebanyak 2 orang (11,1%) dan tidak memiliki SIM C namun berpersepsi baik sebanyak 16 orang (88,9%). Sedangkan mahasiswa yang memiliki SIM C namun berpersepsi buruk sebanyak 69 orang (30,5%) dan memiliki SIM C dengan berpersepsi baik sebanyak 157 orang (69,5%).

Analisis hubungan antara sikap dengan persepsi *safety riding* dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p = 0,049$ sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan sikap dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS. Jumlah responden yang bersikap buruk dan berpersepsi buruk sebanyak 22 orang (21,8%), jumlah responden yang bersikap buruk dan berpersepsi aman sebanyak 79 orang (78,2%). Sedangkan mahasiswa yang bersikap baik dan berpersepsi buruk sebanyak 49 orang (34,2%), jumlah responden yang bersikap baik dan berpersepsi baik sebanyak 94 orang (65,8%).

Analisis hubungan antara peran teman sebaya dengan persepsi *safety riding* dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p = 0,048 (\geq 0,05)$ sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan antara peran teman sebaya dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS. Jumlah responden memiliki teman yang tidak mendukung namun persepsi buruk sebanyak 33 orang (23,8%) dan responden memiliki teman yang tidak mendukung namun berpersepsi baik sebanyak 106 orang (76,2%). Sedangkan mahasiswa yang mempunyai teman mendukung namun berpersepsi buruk sebanyak 38 orang (36,1%) dan responden yang mempunyai teman mendukung namun berpersepsi baik sebanyak 67 orang (63,9%).

Analisis hubungan antara pengetahuan dengan persepsi *safety riding* dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p = 0,036$ sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS.

Jumlah responden yang memiliki pengetahuan rendah dan berpersepsi buruk sebanyak 18 (43,9%) dan memiliki pengetahuan rendah namun berpersepsi baik sebanyak 23 (56,1%). Sedangkan mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tinggi namun berpersepsi buru sebanyak 53 (26,1%) dan memiliki pengetahuan tinggi dengan berpersepsi baik sebanyak 150 (73,9%).

4. Penutup

4.1 Simpulan

- 4.1.1 Tidak ada hubungan SIM C dengan persepsi *safety riding* pengendara sepeda motor pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan 2017 ($p = 0,140$).
- 4.1.2 Ada hubungan sikap dengan persepsi *safety riding* pengendara sepeda motor pada mahasiswa baru fakultas ilmu kesehatan 2017 ($p = 0,049$).
- 4.1.3 Ada hubungan peran teman sebaya dengan persepsi *safety riding* pengendara sepeda motor pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan 2017 ($p = 0,048$).
- 4.1.4 Ada hubungan pengetahuan dengan persepsi *safety riding* pengendara sepeda motor pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan 2017 ($p = 0,036$).

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Mahasiswa FIK UMS

Bagi mahasiswa FIK UMS yang belum memiliki SIM C dan walupun tidak ada hubungan antara SIM C dengan persepsi *safety riding* namun perlu diingatkan kembali bahwa memiliki SIM C juga sangat penting dimiliki dan diharapkan membuat SIM bagi yang belum memilikinya sebagai surat kelengkapan kendaraan bermotor. Meningkatkan lagi pengetahuan tentang pengertian dan fungsi rambu-rambu lalu lintas pada mahasiswa FIK dan juga meningkatkan persepsi terhadap sikap dalam berkendara

4.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UMS

Perlu meningkatkan lagi persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS dengan menaruh peringatan berupa pamflet, spanduk tentang bahaya kecelakaan

atau melibatkan praktisi K3 dalam menyelenggarakan promosi tentang keselamatan berkendara.

4.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel SIM serta diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan persepsi *safety riding* dan hasil penelitian ini bisa dijadikan refrensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. (2013). *Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah Tahun 2013*. <http://jateng.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/899>. Diakses 11 Agustus 2017.
- Badan Pusat Statistik.(2016). *Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 1949-2015*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>. Diakses 07 Agustus 2017.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Satuan Lalu Lintas. (2014). *Polantas dalam Angka 2013*. SATLANTAS.
- Satuan Lalu Lintas Surakarta. (2017). *Lapora Bulanan Laka Lantas*.Surakarta.
- World Health Organization. (2015). Global Status Report On Road Safety 2015. http://www.who.int/violence_injury_prevention/road_safety_status/2015/en/. Diakses 11 Agustus 2017.